
PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA

Dwi Wahyu Pril Ranto ¹⁾

Sarjita ²⁾

Khofifah Indra Parawansa ³⁾

AMA YPK Yogyakarta

¹⁾ dwiwahyuprilranto@gmail.com

AMA YPK Yogyakarta

²⁾ jita_7@yahoo.com

AMA YPK Yogyakarta

³⁾ khofifahindraparawansa@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of entrepreneurial motivation and the environment on students' interest in entrepreneurship. The population in this study were students of AMA YPK Yogyakarta. The sampling technique used was Convenience sampling. Which means that the researcher sees the reality and the respondent gets it. The results of this study indicate that the variables of entrepreneurial motivation and the environment have a significant effect on interest in entrepreneurship. The limitation of this study is the limited number of respondents so that the results of the study do not provide an overview of respondents who are truly interested in entrepreneurship.

Keywords: *Entrepreneurial motivation, environment, entrepreneurial intentions*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa AMA YPK Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Convenience sampling. Yang artinya peneliti melihat ketersediaan responden dan kemudahan mendapatkannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha dan lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Keterbatasan penelitian ini adalah jumlah responden yang terbatas sehingga hasil penelitian kurang memberikan gambaran tentang karakteristik reponden yang benar-benar minat untuk berwirausaha.

Kata Kunci: Motivasi Berwirausaha, Lingkungan dan Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai jumlah penduduk padat. Menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2019 mencapai 267 juta jiwa. Angka ini menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk terbanyak nomor 4 di dunia setelah China, India dan Amerika Serikat. Pertumbuhan penduduk ini mengalami peningkatan setiap tahunnya. Menurut Ir. Joko Widodo dalam Hidayat (2016) bahwa setiap tahun pertumbuhan penduduk di Indonesia naik sebesar 1,3 persen, itu artinya setiap tahun ada tambahan 3 juta orang. Jika dirata-rata, di Indonesia 1 wanita dapat melahirkan 2-3 anak. Ir. Joko Widodo memprediksi 15 tahun yang akan datang, Indonesia mempunyai penduduk dengan umur produktif yang sangat besar. Besarnya jumlah penduduk ini mempunyai arti bahwa kebutuhan terkait sandang, pangan, papan, pendidikan maupun lapangan pekerjaan akan meningkat dan harus dipenuhi. Namun sebagian besar penduduk Indonesia tidak mampu mencukupi kebutuhannya sehingga masih banyak yang mengalami kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan sosial lainnya.

Permasalahan pengangguran dan kemiskinan yang masih sering terjadi dan menjadi masalah besar yang harus dihadapi oleh bangsa Indonesia. Salah satu penyumbang pengangguran berasal dari pengangguran terdidik. Hal ini berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) di Indonesia jumlah lulusan yang berpendidikan Diploma/Akademi/Perguruan tinggi mencapai 1.108.995 jiwa. Dengan jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 5,28% pada Agustus 2019.

Pengangguran dikalangan terdidik yang berstatus sarjana dikhawatirkan akan mengalami peningkatan apabila perguruan tinggi tidak mampu mengarahkan mahasiswa menciptakan lapangan pekerjaan. Data menunjukkan bahwa pengangguran dikalangan terdidik masih tinggi, sehingga perlu dilakukan alternatif untuk memecahkan permasalahan tersebut salah satunya yaitu memberdayakan mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi melalui berwirausaha.

Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru (Alma, 2010). Sedangkan

berwirausaha merupakan usaha seseorang untuk menciptakan lapangan kerja sendiri dengan menciptakan sesuatu yang baru dengan memanfaatkan peluang yang ada. Kemauan untuk berwirausaha berasal dari diri seseorang tanpa adanya pemaksaan dari pihak luar sehingga orang yang tertarik berwirausaha akan merasa terdorong dan tertantang untuk menjalankan wirausaha. Sehingga kemauan berwirausaha harus muncul dari minat seseorang itu sendiri untuk berani dalam memulai usaha. Minat merupakan suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungannya. menurut Djaali (2013) minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Dalam berwirausaha mahasiswa harus memiliki kemandirian sebagai bentuk bahwa mereka memiliki kemampuan untuk berdiri sendiri yang tidak bergantung kepada orangtua maupun orang lain. Disamping itu, minat berwirausaha juga dapat dipengaruhi oleh motivasi.

Motivasi berwirausaha yang tinggi harus ada dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausaha yang sukses, karena dengan adanya motivasi berwirausaha yang tinggi dapat membentuk mental yang ada pada diri mereka untuk selalu lebih unggul dan mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang ada. Motivasi berwirausaha juga menjadi faktor penting dalam membangkitkan minat berwirausaha. Menurut Uno (2004), motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Dalam motivasi, terkadang adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu. Motivasi bisa berasal dari diri sendiri maupun orang lain. Suatu keberhasilan akan tercapai apabila ada motivasi yang kuat dari mahasiswa yang bersangkutan. Selain motivasi salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan.

Lingkungan menurut Yusuf (2009) adalah keseluruhan fenomena peristiwa, situasi atau kondisi fisik atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi Individu. Peran lingkungan sangat penting untuk menumbuhkan

minat bagi para mahasiswa. Minat berwirausaha yang tinggi sangat penting untuk mendapatkan dorongan dan dukungan dari Lingkungan.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

LANDASAN TEORI

Minat Berwirausaha

Menurut Slameto (2010) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang harus menyuruh. Sedangkan menurut Djaali (2013) Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Kewirausahaan sebagai suatu proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang beda dari yang sudah ada (inovasi) (Kao, 1995). Orang yang bergerak dalam kegiatan usaha merupakan orang yang dapat menggabungkan sumber daya, tenaga kerja, bahan baku, serta aset lain untuk menghasilkan nilai yang lebih besar dari sebelumnya. Dapat juga dijelaskan bahwa entrepreneur itu adalah orang yang mengenalkan perubahan, inovasi, dan tantangan baru. Hisrich (2001) mengemukakan bahwa kewirausahaan diartikan sebuah proses dinamis dalam menciptakan tambahan kekayaan oleh individu yang menanggung risiko utama dalam hal modal waktu, dan/atau komitmen karier atau menyediakan nilai bagi beberapa produk atau jasa.

Motivasi Berwirausaha

Motivasi menjadi determinan penting dalam belajar, karena berhubungan dengan perilaku, usaha, dan seberapa besar perilaku dan usaha itu berjalan. Motivasi erat kaitannya dengan keinginan untuk mencapai. Menurut Uno (2004) motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Orang – orang yang berhasil mempunyai motivasi yang kuat yang mendorong tindakan-tindakan mereka. Mereka mengetahui dengan baik yang menjadi motivasinya dan memelihara motivasi tersebut dalam setiap

tindakannya. Motivasi berwirausaha akan menggerakkan seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Menurut Saiman (2009) motivasi seorang untuk menjadi wirausahawan merupakan seseorang yang mencari laba, kebebasan, impian personal dan kemandirian.

Lingkungan

Lingkungan menjadi salah satu hal yang sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang. Berinteraksi dengan lingkungan menjadi semacam kebutuhan. Menurut Yusuf (2009) Lingkungan adalah keseluruhan fenomena peristiwa, situasi atau kondisi fisik atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi individu. Terjadinya proses interaksi individu dengan lingkungan, maka manusia mendapat pengalaman dan berkembang menjadi manusia yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dalam hal menunjang adanya kegiatan kewirausahaan, factor lingkungan adalah salah satu factor yang cukup berpengaruh pada terbentuknya minat berwirausaha pada siapapun, terutama pada mahasiswa.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan teori dan masalah yang ada, maka hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut:

H₁ : Diduga motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

H₂ : Diduga Lingkungan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa AMA YPK Yogyakarta sedangkan sampel yang diambil adalah Mahasiswa AMA YPK Yogyakarta yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Convenience sampling*. Yang artinya peneliti melihat ketersediaan responden dan kemudahan mendapatkannya.

Definisi Operasional dan Indikator Penelitian

1. Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha adalah dorongan atau kemauan dari dalam diri mahasiswa untuk memiliki jiwa wirausaha sebagai bekal setelah lulus agar mampu menciptakan lapangan kerja sendiri, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Selanjutnya indikator yang digunakan untuk mengukur meliputi laba, kebebasan, impian personal dan kemandirian.

2. Lingkungan

Lingkungan adalah fenomena dari luar individu yang berpengaruh atau mempengaruhi individu melalui panca indra. Lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini ada 2 yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Untuk mengukur Lingkungan dapat digunakan empat indikator, yaitu: dukungan orang tua, pekerjaan orang tua, teman bergaul dan kegiatan mahasiswa dalam masyarakat.

3. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Maka selanjutnya minat berwirausaha dapat diukur dengan indikator yang digunakan untuk mengukur meliputi percaya diri, keinginan berwirausaha, berjiwa kepemimpinan dan berorientasi ke masa depan.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS *for windows versi 20*. Instrumen penelitian dalam penelitian ini dinyatakan valid karena nilai signifikan lebih kecil dari 5%. Sedangkan untuk, mengukur reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS *for windows versi 20*. Instrumen penelitian dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 (Sunnyoto, 2012). Berikut adalah hasil pengujian validitas dan reliabilitas.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

| Variabel | Butir-butir | Signifikansi | <i>Cronbach Alpha</i> |
|-----------------------|-------------|--------------|-----------------------|
| Motivasi Berwirausaha | Butir 1 | 0,000 | 0,791 |
| | Butir 2 | 0,000 | |
| | Butir 3 | 0,000 | |
| | Butir 4 | 0,000 | |
| Lingkungan | Butir 1 | 0,000 | 0,725 |
| | Butir 2 | 0,000 | |
| | Butir 3 | 0,000 | |
| | Butir 4 | 0,000 | |
| Minat Berwirausaha | Butir 1 | 0,000 | 0,809 |
| | Butir 2 | 0,000 | |
| | Butir 3 | 0,000 | |
| | Butir 4 | 0,000 | |

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka karakteristik responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2 Profil Responden

| | Responden | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------------|-----------|------------|
| Jenis Kelamin | Laki - Laki | 15 | 21.4% |
| | Perempuan | 55 | 78.6% |
| Usia | < 20 tahun | 2 | 2.9% |
| | 20 tahun – 25 tahun | 68 | 97.1% |
| Angkatan | 2017 | 63 | 90.0% |

| | | | |
|-------------|------|----|-------|
| | 2018 | 5 | 7.1% |
| | 2019 | 2 | 2.9% |
| Konsentrasi | MAP | 25 | 35,7% |
| | MARS | 28 | 40.0% |
| | MAOF | 17 | 24.3% |

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan responden yang berjenis kelamin perempuan dengan dengan persentase 78.6% atau 55 mahasiswa. Karakteristik responden berdasarkan usia didominasi oleh responden yang berusia 20 tahun – 25 tahun dengan perentase 97.1% atau 68 mahasiswa. Karakteristik responden berdasarkan Angkatan didominasi oleh responden yang angkatan 2017 dengan persentase 90.0% atau 63 mahasiswa. Dan karakteristik berdasarkan Konsentrasi didominasi oleh responden yang MARS dengan persentase 40.0% atau 28 mahasiswa.

Uji Hipotesis

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi berwirausaha dan lingkungan terhadap minat berwirausaha. Berikut adalah hasil analisis regresi berganda:

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Berganda

| Variabel | Standardized Coefficients (Beta) | t | Sig. |
|---------------------------------|--|--------------------|-------|
| Motivasi Berwirausaha (X_1) | 0.628 | 6.613 | 0.000 |
| Lingkungan (X_2) | 0.246 | 2.589 | 0.012 |
| F hitung | | 64.992 | 0.000 |
| R | | 0.812 ^a | |
| R Square | | 0.660 | |

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Hasil Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hipotesis 1 yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan variabel motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha dapat ditunjukkan dengan melihat tabel 3 bahwa hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS *for windows versi 20*. Dari hasil uji t (Persial) dapat diketahui nilai signifikansi 0,000. Karena nilai

signifikan $< 0,05$ maka H_1 diterima artinya ada pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

2. Hasil Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan hipotesis 2 yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan variabel lingkungan terhadap minat berwirausaha dapat ditunjukkan dengan melihat tabel 3 bahwa hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS *for windows versi 20*. Dari hasil uji t (Parsial) dapat diketahui nilai signifikansi 0,012. Karena nilai signifikansinya $< 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya ada pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha atau hipotesis kedua (H_2) diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh lingkungan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 3, hasil analisis dari hipotesis pertama yaitu variabel motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Baskara & Has, (2018) yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Motivasi menjadi salah satu factor penting dalam pembentukan minat mahasiswa berwirausaha. Sebagaimana dijelaskan oleh Tjahjono dan Ardi (2008) bahwa bagi banyak orang keputusan untuk berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan yang akan melibatkan faktor internal seperti kepribadian, persepsi, dan motivasi.

Selanjutnya hasil analisis dari hipotesis kedua yaitu variabel lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wiani et al., (2018) yang menyatakan bahwa lingkungan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini juga didukung oleh studi yang dilakukan (Aprilianty, 2013) yang menjelaskan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Lingkungan keluarga khususnya merupakan lingkungan pertama dari setiap orang dalam mendapatkan pengetahuan. Khususnya dalam hal minat berwirausaha, lingkungan sangat besar

pengaruhnya dalam mendorong mahasiswa untuk melangkah pada kegiatan kewirausahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian variabel motivasi berwirausaha menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.
2. Hasil pengujian variabel lingkungan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Lokasi penelitian hanya terbatas pada satu kampus, sehingga belum menjangkau keseluruhan kampus yang ada di Yogyakarta.
2. Jumlah responden yang terbatas juga menjadi keterbatasan penelitian ini sehingga sehingga kurang memberikan gambaran tentang karakteristik reponden yang benar-benar minat untuk berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2010). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Aprilianty, E. (2013). Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 311–324. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1039>
- Baskara, A., & Has, Z. (2018). Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). *PeKa: Jurnal Pendidikan Ekonomi AKutansi FKIP*, 6(1), 23–30.

- BPS. (2019). Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 1986-2019, dalam www.bps.go.id. Diakses pada 4 April 2020.
- Djaali. (2013). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, A. (2016). Tiap Tahun Penduduk Indonesia Bertambah 3 Juta Orang. <http://tempo.co>. Diakses pada 3 April 2020.
- Hisrich, R. (2001). *Entrepreneurship kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Kao, Raymond, W.Y. (1995). *Enterpreneurship A World Wealt Trip Creativition And Value Adding Process*. Singapore: Prentice Hall.
- Saiman, L. (2009). Kewirausahaan, Teori, Praktik dan kasus-kasus. Jakarta: Salemba Empat.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunyoto, D. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: CAPS.
- Tjahjono, H.K., & Ardi, H. (2008). Kajian niat mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi wirausaha. *Utilitas Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 16, 46-63.
- Uno, B.H. (2004). Teori Motivasi dan Aplikasi dalam Penelitian. Jakarta: Nurul Jannah.
- Wiani, A., Ahman, E., & Machmud, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Smk Di Kabupaten Subang. *Jurnal Manajerial*, 17(2), 227. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i2.11843>
- Yusuf, Syamsu. (2009). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT Remaja Rosakarya.